

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Korelasi Pertumbuhan Migran terhadap Bangunan Liar di Desa Lagadar Kabupaten Bandung. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan migran di Desa Lagadar terjadi setiap tahun, tercatat selama 4 tahun terakhir migran yang datang ke Desa Lagadar sebanyak 227 orang. Hal tersebut terjadi karena di Desa Lagadar dipandang memiliki banyak lapangan pekerjaan sehingga para migran yang melakukan migrasi rata-rata masih berusia produktif. Mereka yang masih berusia produktif berusaha untuk mencaari penghidupan yang layak dan memperbaiki kehidupannya. Tercatat rata – rata migran yang melakukan migrasi adalah mereka yang memiliki ijazah SMA/SMK dengan tujuan mencari pekerjaan di Desa Lagadar yang memiliki kawasan Industri tekstil di Kabupaten Bandung.
2. Keberadaan Bangunan Liar di Desa Lagadar sudah ada sejak tahun 1991 seiring keberadaan daerah industri dan semakin bertambah lagi ketika Desa Lagadar ditetapkan sebagai kawasan industri di Kabupaten Bandung. Bangunan liar tersebut berada pada lokasi – lokasi yang berdekatan dengan pabrik dan digunakan untuk usaha – usaha makanan seperti warteg dan warung kopi, tetapi ada juga dari beberapa bangunan liar yang digunakan sebagai tempat penampungan barang – barang bekas. Kondisi tersebut seperti terjadi pembiaran oleh pemerintah setempat karena tercatat kurang lebih terdapat 718 warung – warung baik itu warung makan atau kelontongan yang berada di Desa Lagadar. Keberadaan bangunan liar tersebut memiliki andil dalam pencemaran sungai selain dari limbah yang berasal dari pabrik – pabrik, karena limbah pembuangan yang berasal dari

bangunan – bangunan liar tersebut sebagian besar di buang langsung ke sungai.

3. Terdapat korelasi antara pertumbuhan migran terhadap bangunan liar yang berada di Desa Lagadar dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan antar kedua variabel atau terdapat hubungan antara pertumbuhan migran dengan bangunan liar di Desa Lagadar Kabupaten Bandung. Pertumbuhan migran terhadap bangunan liar memiliki tingkat korelasi pada kisaran sedang. Hal ini karena setiap migran yang datang ke Desa Lagadar tidak selalu membangun bangunan liar / spontan, mereka yang datang dengan keahlian akan bekerja di pabrik sebagai buruh pabrik dan adapun diantara mereka yang datang ke Desa Lagadar untuk melanjutkan pendidikan setingkat SMA. Meskipun demikian tidak tertutup kemungkinan bahwa migran – migran yang tidak memiliki keahlian akan berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara membangun atau menyewa (kontrak) bangunan – bangunan liar yang ada dan digunakan untuk membangun usaha sehingga mereka dapat melanjutkan hidupnya di Desa Lagadar.

B. Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian serta memperoleh data – data yang relevan dan memberikan kesimpulan atas hasilnya, maka penulis mencoba memberikan beberapa rekomendasi bagi pihak – pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Bagi pihak pemerintah daerah Desa Lagadar untuk lebih memperhatikan laju pertumbuhan migran yang masuk ke Desa Lagadar, agar dampak negatif pertumbuhan migran dapat diminimalisir. Selain itu pemerintah setempat juga harus lebih memperhatikan tujuan migran yang masuk ke Desa Lagadar agar sektor – sektor informal tidak berkembang dengan pesat.

Penataan Desa harus berlandaskan pada kebutuhan masyarakat setempat agar tidak terjadi peningkatan fasilitas yang kurang tepat sasaran.

2. Bagi masyarakat setempat agar lebih memperhatikan tingkat kebersihan lingkungan agar tercipta lingkungan yang bersih dan terbebas dari penyakit. Kemudian dari pihak industry juga harus ada kegiatan yang di dalamnya mengikutsertakan masyarakat yang berhubungan langsung dengan masyarakat sebagai bentuk dari *corporate social responsibility (CSR)*, guna bersama – sama menciptakan lingkungan yang bersih dan layak huni.
3. Bagi migran yang tinggal di Desa Lagadar harus dapat berjalan bersama – sama dengan masyarakat setempat untuk menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan, serta bertanggung jawab dengan apa yang dilakukan berkaitan dengan lingkungan, pembuangan limbah rumah tangga dan MCK harus memiliki penanganan khusus agar tidak menambah pencemaran terhadap lingkungan yang ada di Desa Lagadar mengingat desa tersebut merupakan kawasan Industri di Kabupaten Bandung.
4. Bagi masyarakat yang mendirikan bangunan semi permanen di Desa Lagadar harus bersama – sama menjaga dan melaksanakan kebersihan agar dapat terjadi peningkatan dalam segi kelayakan huni di pemukiman – pemukiman semi permanen yang telah ada di Desa Lagadar serta berusaha untuk tidak menambah jumlah bangunan semi permanen tersebut agar udara yang dihasilkan serta limbah yang dihasilkan tidak terlalu mencemari lingkungan agar tercipta lingkungan yang sehat.
5. Penelitian ini hanya mengungkap tentang korelasi pertumbuhan migran terhadap bangunan liar saja, sehingga masih banyak aspek – aspek lain yang belum terungkap serta dapat diteliti lebih lanjut terutama kondisi sosial budaya para migran pengaruhnya terhadap pemilihan lokasi migrasi, hal tersebut dapat dikembangkan kembali bagi yang berminat dan tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam, serta semoga

penelitian ini dapat menjadi bahan – bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.